

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil validasi oleh ahli materi diketahui bahwa modul mendapatkan penilaian 45 dengan persentase nilai 75 kategori cukup valid tidak/perlu revisi. Dalam penilaian tersebut terdiri 3 kriteria penilaian diantaranya aspek kelayakan isi, penggunaan dan penyajian. Secara umum penilaian ahli materi baik tanpa melakukan revisi.
2. Hasil validasi oleh ahli media diketahui bahwa media mendapatkan penilaian 48 dengan persentase nilai 63,88 kategori cukup valid tidak perlu revisi. Dalam penilaian tersebut ada 5 kriteria diantaranya tampilan desain layar, kemudahan penggunaan, format, pemanfaatan, kualitas grafik. Namun melihat respon ahli media modul yang dikembangkan harus melakukan revisi dari sub bagian penilaian yang sudah dicentang dan sesuai kesepakatan antara penelitian dan ahli validasi media. Hasil revisi untuk validasi oleh ahli media diketahui bahwa media mendapatkan penilaian 66 dengan persentase nilai 91,66 kategori Valid tidak perlu revisi. Dengan demikian, pengembangan modul ini telah berhasil mencapai tujuan akhir dari penelitian yaitu melihat respon ahli media apakah modul yang dikembangkan dapat/layak digunakan sebagai media pembelajaran. Hasil uji coba produk perorangan oleh 1 orang siswa dari kelas X BM 1 SMK PAB 12 SMK 12 Saentis diketahui bahwa modul

mendapatkan penilaian 44 dengan persentase nilai 73,33 kategori cukup valid tidak perlu revisi. Dengan demikian, pengembangan modul ini telah berhasil mencapai tujuan dari penelitian yaitu melihat respon siswa apakah modul yang dikembangkan dapat/layak digunakan sebagai media pembelajaran

3. Hasil uji coba lapangan kelompok kecil oleh 6 orang siswa dari kelas X BM 1 SMK PAB 12 Saentis diketahui bahwa modul mendapatkan penilaian 49,83 dengan persentase nilai 83,05 kategori cukup valid tidak perlu revisi. Dengan demikian, pengembangan modul ini telah berhasil mencapai tujuan dari penelitian yaitu melihat respon siswa apakah modul yang dikembangkan dapat/layak digunakan sebagai media pembelajaran.
4. Hasil uji coba lapangan dengan siswa sesungguhnya oleh 32 orang siswa dari kelas X BM 1 SMK PAB 12 Saentis diketahui bahwa modul mendapatkan penilaian 50,71 dengan persentase nilai 84,51 kategori valid tidak perlu revisi. Dengan demikian, pengembangan modul ini telah berhasil mencapai tujuan dari penelitian yaitu melihat respon siswa apakah modul yang dikembangkan dapat/layak digunakan sebagai media pembelajaran.

#### **A. Kelemahan Penelitian**

1. Dalam tahap pengembangan ini penelitian hanya sampai ke tahap ke 9, tidak sampai ke produk massal karena tujuan penelitian hanya mengembangkan modu pembelajaran.

2. Dalam pelaksanaan penelitian ada sebagian komputer yang tidak memiliki aplikasi adobeflash, sehingga perlu ada arahan untuk proses pembelajaran di ruang komputer sekolah
3. Pada tahap pengembangan modul pembelajaran peneliti tidak menggunakan *post test* dan *pre test* setelah penjelasan modul pembelajaran.

## 5.2 . Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya proses belajar mengajar seperti ceramah yang selama ini dilakukan dalam kelas dibantu dengan modul pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar.
2. Pada bagian uji coba produk peneliti menyelesaikan dalam waktu 1 minggu. Untuk itu disarankan kepada peneliti yang lain dan guru sejarah lebih memberi waktu yang lebih lama terhadap siswa untuk bisa mempelajari isi dari modul pembelajaran.
3. Karena keterbatasan waktu dan dana penelitian, agar hasil produk lebih maksimal dan lebih layak digunakan lebih jauh lagi, maka diperlukan pengembangan lanjutan untuk mengetahui efisiensi dan efektifitas dari modul pembelajaran yang telah diteliti ini untuk meningkatkan hasil belajar.